

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

**DINPORABUDPAR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2025**



(0281) 637629

<http://dinporabudpar.banyumaskab.go.id/>

Jl. Prof. Dr. Suharso No.45, Purwokerto Lor

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas Tahun 2025 dapat diselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good government and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan satu tahun ke depan.

Penyusunan LKjIP masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan dalam penyempurnaan penyusunan LKjIP di masa mendatang. Semoga dengan berbagai upaya yang dilakukan akan mampu menunjukkan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas secara lebih nyata.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas Tahun 2025, semoga LKjIP ini akan bermanfaat bagi peningkatan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

Purwokerto, 5 Januari 2026

Kepala Dinas, Pemuda, Olahraga
Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Banyumas



Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19660127 1986071001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas Tahun 2025 menyajikan pengukuran hasil kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas sesuai target kinerja yang telah menjadi komitmen Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

Hasil pengukuran kinerja pada masing-masing tujuan dan indikator tujuan telah dianalisis, yaitu dengan membandingkan realisasi kinerja berdasar target kinerja dan membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu. Laporan ini menyajikan pula uraian Program beserta anggarannya pada masing-masing tujuan, realisasi anggaran yang mendukung realisasi tujuan, dan strategis yang diambil Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dalam mencapai tujuan atau indikator kinerja.

Capaian kinerja pada indikator *persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event* mengalami penurunan dalam pencapaian target yaitu sebesar 15,89% % dari target awal 26,21% namun demikian untuk kunjungan wisata dan event mengalami kenaikan kunjungan sebesar 4.578.628 dari target baseline tahun 2024 sebesar 3.950.542 dengan rincian wisatawan nusantara sebanyak 3.023.540 orang, wisatawan asing sebanyak 635 orang dan pengunjung event tahun 2025 sebanyak 1.554.453 orang, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori ***sedang***.

Capaian kinerja pada *tingkat daya saing kepemudaan dan keolahragaan* dengan target awal 0,58% sudah tercapai, di akhir tahun target yang tercapai sudah melampaui sebesar 0,71% sehingga predikat kinerja ***sangat tinggi***.

Capaian kinerja pada indikator *Persentase Peningkatan PAD* pada daya tarik wisata yang dikelola Pemda belum mencapai target yang diharapkan dengan hasil -7,84% dari target awal yang ditetapkan sebesar 3% sehingga predikat kinerja **sangat rendah**.

Capaian kinerja pada indikator *Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata* sudah melampaui target yang diharapkan sebesar 31,63%% dari target awal 16,67% dengan predikat kinerja **sangat tinggi**.

Capaian kinerja pada indikator *Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif* belum mencapai target yang diharapkan juga yakni hanya 16,11% dari target awal yang ditetapkan sebesar 29,63% sehingga predikat kinerja **rendah**.

Capaian kinerja pada indikator *Persentase peningkatan prestasi dan peran aktif pemuda yang difasilitasi Dinporabudpar* target tercapai sebesar 7,88% dari target awal yaitu 7,43% dengan predikat kinerja **tinggi**.

Capaian kinerja pada indikator *Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri* sudah tercapai sebesar 0,17% dari target awal kinerja yang ditetapkan sebesar 0,07% dengan predikat kinerja **sangat tinggi**.

Akhirnya, semoga LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Banyumas. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Dengan adanya kekurangan, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi menjadikan **Banyumas yang Produktif, Adil dan Sejahtera (PAS)**.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2025. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas di bentuk berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas nomor 90 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 90 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Banyumas memiliki sruktur organisasi terdiri dari : (1) Kepala Dinas (2) Sekretaris yang membawahi Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (3) Kepala Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan (4) Kepala Bidang Kebudayaan (5) Kepala

Bidang Pariwisata (6) UPTD (7) Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana. Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 90 Tahun 2025 tersebut, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mempunyai tugas dan fungsi serta tata kerja sebagai berikut :

Dinporabudpar mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang Kepemudaan dan Olahraga, bidang Kebudayaan, dan bidang Pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan dan pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang Kepemudaan dan Olahraga, bidang Kebudayaan, dan bidang Pariwisata;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan dan olahraga, bidang Kebudayaan, dan bidang Pariwisata;
- d. Pelaksanaan kesekretariatan Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 90 Tahun 2025 Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga, bidang kebudayaan, dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

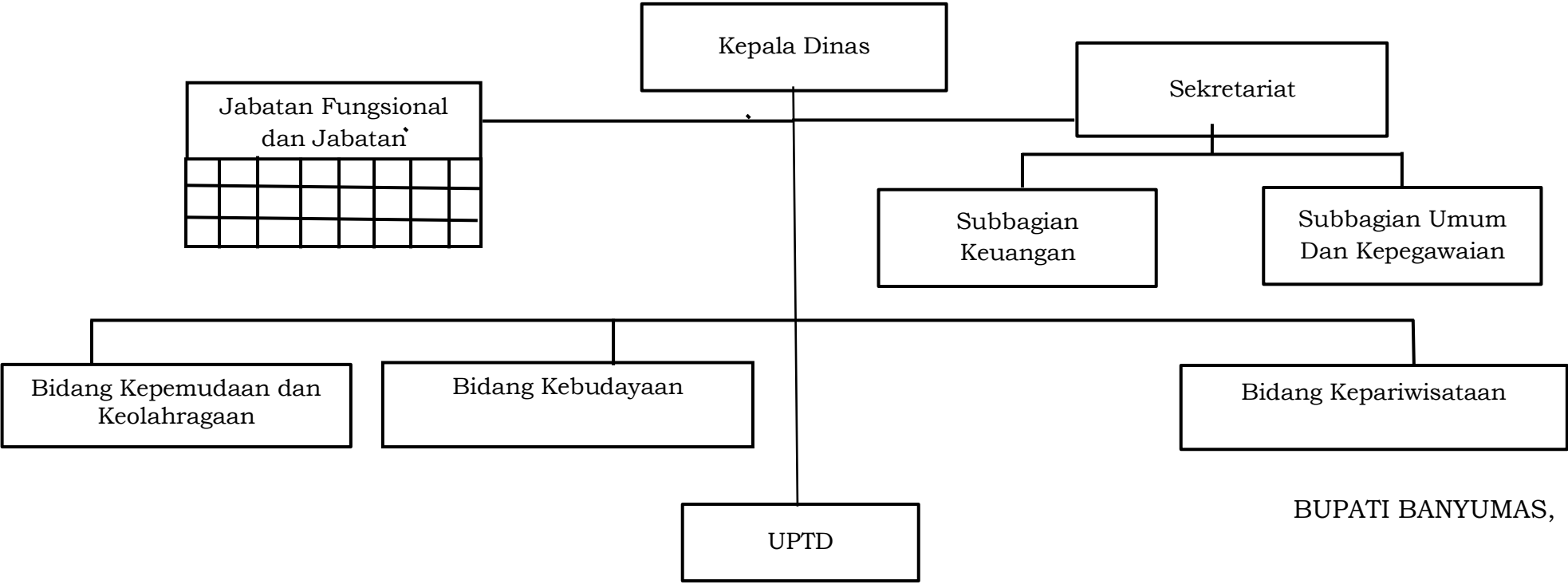
Struktur organisasi Dinporabudpar terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
 1. Sub Bagian Keuangan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

- c. Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan;
- d. Bidang Kebudayaan;
- e. Bidang Kepariwisata;
- f. UPTD; dan
- g. Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR ... TAHUN 2025
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PEMUDA,
OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



BUPATI BANYUMAS,

SADEWO TRI LASTIONO

D. SUMBER DAYA APARATUR

Kondisi sumber daya aparatur pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan

Tabel. 1.1.
ASN berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
A. ASN				
Golongan I	-	-	-	-
Golongan II	16	10	26	0,20
Golongan III	30	15	45	0,36
Golongan IV	6	1	7	0,056
B. PPPK				
Golongan I	8	1	9	0,072
Golongan V	19	6	25	0,2
Golongan VII	3	2	5	0,04
Golongan IX	3	5	8	0,064
Jumlah	85	40	125	

Sumber : Dinporabudpar Kab. Banyumas

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2025 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2.
ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi %
SD	7	-	7	0,056
SMP	8	1	9	0,072
SMA	44	13	57	0,46
D-I	1	-	1	0,008
D-III	8	12	20	0,16
S-1	12	12	24	0,192
S-2	5	2	7	0,056
S-3	-	-	-	-
Jumlah	85	40	125	

Sumber : Dinporabudpar Kab. Banyumas

E. ISU STRATEGIS

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mempunyai strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi. Isu strategis atau *strategic issued* adalah kondisi atau hal yang perlu diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Karakteristik isu strategis adalah penting, mendasar berjangkapanjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan dimasa yang akan datang.

Permasalahan Utama pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas yang tertuang pada RPD Kabupaten Banyumas Tahun 2025-2029 antara lain sebagai berikut :

- a. Permasalahan terkait Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan
 1. Pemuda wirausaha yang difasilitasi masih rendah;
 2. Keaktifan pemuda dalam organisasi belum optimal;
 3. Keberhasilan pembangunan olahraga masih rendah;
 4. Pembinaan olahraga belum optimal;
 5. Belum adanya pusat pelatihan atlet.
- b. Permasalahan terkait Bidang Kebudayaan
 1. Jumlah pengunjung tempat bersejarah masih rendah;
 2. Kelompok kesenian yang aktif terlibat/mengadakan pertunjukan kesenian dalam satu tahun terakhir belum optimal;
 3. Terbatasnya fasilitas sarana pertunjukkan yang memadai;
 4. Pembinaan sejarah lokal masih belum optimal;
 5. Belum adanya catatan sejarah/narasumber lokal yang valid.
- c. Permasalahan terkait Bidang Pariwisata
 1. Kurangnya event yang dilaksanakan lebih dari satu hari;
 2. Ekosistem ekonomi kreatif yang belum berkembang;
 3. Pendataan pelaku ekonomi kreatif belum optimal;
 4. Jumlah daya tarik wisata menurun;
 5. Kurangnya kegiatan promosi secara langsung;
 6. Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekraf perlu ditingkatkan;
 7. Kegiatan pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekraf terbatas.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025, dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026, khususnya tahapan keempat dalam penyusunannya. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan Pembangunan Daerah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025. Visi Pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 adalah : BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI. Untuk merealisasikan Kabupaten Banyumas sebagaimana tersebut di atas, Kabupaten Banyumas menetapkan 4 (empat) Misi dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera

Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera mengandung maksud bahwa di Kabupaten Banyumas terbangun suatu sistem Pembangunan sedemikian rupa sehingga secara bertahap Masyarakat Kabupaten Banyumas dapat memenuhi secara wajar segala kebutuhan hidup (fisik dan psikhis), yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan kualitasnya, melalui terjalinnya hubungan yang harmonis antara manusia (individu) – lingkungan alam – Masyarakat – (lingkungan sosial) – Tuhan (sesuai ajaran agama masing-masing).

b. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri

Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri mengandung pengertian bahwa semua unsur pemangku kepentingan Pembangunan : Masyarakat, swasta dan pemerintah dengan potensi Kabupaten Banyumas secara bertahap, profesional dapat memenuhi kebutuhan pengembangan kehidupan tanpa tergantung pihak lain, sebagai sarana untuk membangun kepercayaan sehingga dapat bekerja sama saling menguntungkan dengan pihak lain.

- c. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing

Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Bardaya Saing adalah membangun sistem pemberdayaan Masyarakat yang secara bertahap dapat merubah sifat pola pikir yang tradisional pragmatis menjadi sifat pola pikir yang inovatif, prediktif, kompetitif sedemikian rupa sehingga dengan pengembangan kearifan lokal agar dapat berperan serta secara aktif di dunia internasional.

- d. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari

Membangun daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari dengan mewujudkan pelaksanaan Pembangunan yang berkesinambungan dan menciptakan kondisi yang menjamin kontinuitas pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya alam.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mengarah pada pencapaian misi RPJPD, yaitu:

1. Misi ke-2 : Mewujudkan transformasi ekonomi maksudnya adalah transformasi ekonomi bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi daerah melalui perekonomian yang berdaya saing, inklusif dan berkelanjutan dengan perluasan kesempatan kerja ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan yang semakin merata dan berkeadilan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang pariwisata.
2. Misi ke-4 : Mewujudkan ketahanan sosial budaya maksudnya adalah ketahanan sosial budaya yang merupakan kemampuan masyarakat untuk beradaptasi terhadap perubahan yang cepat, dan memanfaatkan peluang yang timbul menjadi sebuah keunggulan dalam mencapai tujuan pembangunan. Ketahanan budaya dimulai dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya Banyumas yang luhur, baik dan selaras dengan nilai-nilai agama, untuk dijadikan sebagai jati diri dan karakter yang diterapkan dalam bermasyarakat dan pembangunan, agar masyarakat dan pemerintah kabupaten Banyumas mampu mengatasi dampak dari perubahan yang dapat melemahkan masyarakat.

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing- masing Satuan Kerja Perangkat Daerah, berikut adalah IKU Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas :

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN						KETERANGAN	PENANGGUNGJAWAB DATA
				2025	2026	2027	2028	2029	2030		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga serta meningkatnya pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal dan kebudayaan	Persentase peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	%	2,40	4,79	9,25	13,36	17,47	21,58	Formulasi: ((PP + PO)Tahun N - (PP+PO)Tahun Dasar (2024)) : (PP+PO)Tahun Dasar (2024) x 100 Keterangan: PP = Prestasi Pemuda PO = Prestasi Olahraga Tipe perhitungan: Progress Positif Sumber data: Dokumen Prestasi Bidang Olahraga dan Bidang Kepemudaan	BIDANG OLAH RAGA BIDANG KEPEMUDAAN

		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	%	0,093	0,105	0,117	0,130	0,145	0,165	Formulasi: Total nilai kontribusi sektor pariwisata pada PDRB Tahun N : Total PDRB berlaku x 100 Tipe perhitungan: Progress Positif Sumber data: Data Penerimaan pendapatan dari keuangan dan BAPENDA	BIDANG PARIWISATA
		Persentase peningkatan Pemajuan Kebudayaan	%	6,45	19,35	25,81	35,48	51,61	67,74	Formulasi : (ObK Tahun N - ObK Tahun Dasar (2024)) : ObK Tahun Dasar (2024) x 100 keterangan : ObK = Objek Kebudayaan yang dilakukan perlindungan/ pengembangan/ pemanfaatan/ pembinaan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data jumlah kegiatan/ jenis kebudayaan yang dilakukan pemajuan kebudayaan meliputi <i>pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, atau pembinaan</i> dalam satu tahun pada Bidang Kebudayaan	BIDANG KEBUDAYAAN

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Banyumas telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event	26,21%	Formulasi: $(A_n - A_{n-1})/A_{n-1} \times 100\%$ Keterangan: A = Jumlah pengunjung daya tarik wisata dan event n Tipe perhitungan: Progress Positif Sumber data: Dokumen Kunjungan Wisatawan Daya Tarik Wisata dan Event Bidang Pariwisata
1.1	Optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata	Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata	16,67%	Formulasi: $(B_n - B_{n-1})/B_{n-1} \times 100\%$ keterangan : B = jumlah kegiatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata (akumulasi kesenian+nilai tradisi+sejarah, cagar budaya) Tipe perhitungan: progres positif Sumber data: Dokumen kegiatan kebudayaan meliputi kesenian, nilai tradisi dan sejarah serta cagar budaya pada Bidang Kebudayaan
		Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pmda	3,0%	Formulasi: $(C_n - C_{n-1})/C_{n-1} \times 100\%$ keterangan : C = PAD sektor Pariwisata yang dikelola Pemerintah Daerah tahun N Tipe perhitungan: progres positif Sumber data: Dokumen PAD sektor pariwisata yang dikelola Pemerintah Daerah (pendapatan UPT Purwomas+UPT Gor+Pendapatan BLUD Baturraden) pada Bidang Pariwisata
1.2	Meningkatnya Pengembangan potensi Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	29,63%	Formulasi: $(E_n - E_{n-1})/E_{n-1} \times 100\%$ Keterangan : E = Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif tahun N Tipe perhitungan: progres positif Sumber data: Dokumen pelaku ekonomi kreatif pada Bidang Pariwisata

2	Meningkatnya kapabilitas dan daya saing pemuda	Tingkat Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan	0,58%	Formulasi : $(A_n+B_n+C_n)/\text{Jumlah Pemuda (usia 16-30)} \times 100\%$ keterangan : A_n : jumlah wirausaha muda yang dibina B_n : Jumlah Pemuda berprestasi C_n : Jumlah Pemuda yang aktif dalam organisasi Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data pada kegiatan kepemudaan (akumulasi jumlah wirausaha muda yang dibina+jumlah pemuda berprestasi+Jumlah pemuda yang aktif dalam organisasi) pada Bidang Olahraga dan Kepemudaan
2.1	Meningkatnya prestasi dan peran aktif pemuda	Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar	7,43%	Formulasi: $(D_n - D_{n-1})/D_{n-1} \times 100\%$ keterangan : D = Jumlah prestasi dan peran aktif pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar tahun n Tipe perhitungan: progres positif Sumber data: Dokumen prestasi dan peran aktif pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar pada Bidang Olahraga dan Kepemudaan
2.2	Meningkatnya kemandirian pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0,07%	Formulasi: Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang berwirausaha di kab/ kota dibagi Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kab/ kota dikali 100% Tipe perhitungan: progress positif Sumber data: Dokumen kepemudaan yang berwirausaha di kabupaten/ kota pada Bidang Kepemudaan

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Adapun Alokasi anggaran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Banyumas berdasarkan tujuan untuk masing-masing kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Rencana Anggaran Tahun 2025
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas

No.	Program	Anggaran (Perubahan)	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	14.204.451.743
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp	1.222.997.500
3	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp	5.941.130.000
4	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp	14.222.652.250
5	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp	8.957.027.800
6	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp	485.000.000
7	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp	949.615.000
8	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp	524.215.800
9	Program Pemasaran Pariwisata	Rp	1.121.753.000
10	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp	912.190.200
	JUMLAH	Rp	48.541.033.293

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

- **Capaian Indikator Kinerja (capaian PK) tahun 2025**

Capaian kinerja Persentase Peningkatan Kunjungan Daya Tarik Wisata dan Event pada tahun 2025 mengalami kenaikan kunjungan sebesar 4.578.628 dari target baseline tahun 2024 sebesar 3.950.542 dengan rincian wisatawan nusantara sebanyak 3.023.540 orang, wisatawan asing sebanyak 635 orang dan pengunjung event tahun 2025 sebanyak 1.554.453 orang. Capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Daya Tarik Wisata dan Event menunjukkan hasil yang positif dan meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan jumlah kunjungan ini mencerminkan semakin meningkatnya daya tarik destinasi wisata daerah serta efektivitas penyelenggaraan berbagai event pariwisata yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah maupun bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait. Meningkatnya kunjungan ke daya tarik wisata dan event didorong oleh pengembangan dan penataan destinasi wisata yang lebih baik, termasuk perbaikan sarana dan prasarana, peningkatan kebersihan, keamanan, serta kenyamanan kawasan wisata. Upaya tersebut mampu meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan sehingga mendorong minat kunjungan ulang dan rekomendasi dari mulut ke mulut. Selain itu, penyelenggaraan event pariwisata yang lebih terencana dan berkelanjutan turut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah kunjungan. Berbagai event budaya, olahraga, dan ekonomi kreatif yang dilaksanakan mampu menarik minat masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah, serta memperpanjang lama tinggal wisatawan. Faktor pendukung lainnya adalah optimalisasi promosi dan pemasaran pariwisata, terutama melalui pemanfaatan media digital, media sosial, serta kolaborasi dengan pelaku industri pariwisata dan komunitas lokal. Strategi promosi yang lebih masif dan tepat sasaran ini berdampak pada meningkatnya eksposur destinasi wisata dan event daerah, sehingga mampu menjangkau segmen wisatawan yang lebih luas.

Capaian kinerja pada indikator Tingkat Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, dari target yang ditetapkan sebesar 0,58% telah terealisasi sebesar 0,71 % kenaikan capaian ini mencerminkan efektivitas kebijakan dan program Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang kepemudaan dan keolahragaan, sebagai bagian dari upaya pembangunan manusia yang berdaya saing. Peningkatan daya saing kepemudaan didorong oleh pelaksanaan program pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan potensi pemuda yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Program-program tersebut meliputi pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan pemuda, penguatan organisasi kepemudaan, serta fasilitasi kegiatan kreatif dan inovatif yang mampu meningkatkan keterampilan, daya juang, dan kemandirian pemuda. Upaya ini memberikan ruang bagi pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan meningkatkan daya saing di tingkat lokal maupun regional. Di bidang keolahragaan, peningkatan capaian kinerja ditunjukkan melalui penguatan pembinaan atlet dan peningkatan prestasi olahraga. Pemerintah Daerah secara konsisten melaksanakan pembinaan olahraga melalui pengembangan olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga masyarakat. Dukungan terhadap atlet dan pelatih, peningkatan frekuensi kompetisi, serta pembinaan sejak usia dini turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan prestasi olahraga daerah. Selain itu, peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana olahraga juga menjadi faktor pendukung kenaikan daya saing keolahragaan. Upaya pemeliharaan dan pengembangan fasilitas olahraga yang representatif mendorong meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga sekaligus menciptakan ekosistem olahraga yang kondusif bagi lahirnya atlet-atlet berprestasi.

Pada tahun berjalan capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemerintah Daerah mengalami penurunan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3% sedangkan realisasi -7,84 %. Penurunan capaian ini disebabkan oleh beberapa faktor utama yang saling berpengaruh, baik dari sisi internal pengelolaan maupun faktor eksternal yang berada di luar kendali pemerintah daerah, diantaranya :

1. Keterbatasan Promosi dan Pemasaran Destinasi

Upaya promosi yang dilakukan belum sepenuhnya efektif untuk meningkatkan daya tarik wisata yang dikelola Pemda, materi promosi masih terbatas dan kurang menjangkau platform digital yang lebih luas, belum optimalnya kerja sama promosi dengan agen perjalanan atau komunitas wisata, minimnya penyelenggaraan event pendukung di sekitar kawasan wisata.

2. Sarana dan Prasarana yang Belum Optimal

Kondisi fasilitas di beberapa kawasan wisata yang dikelola Pemda belum sepenuhnya mendukung kenyamanan dan keamanan pengunjung. Beberapa fasilitas pendukung seperti toilet, area parkir, akses jalan menuju lokasi wisata belum seluruhnya baik, Infrastruktur digital seperti ketersediaan internet juga masih kurang. Keterbatasan ini membuat daya tarik wisata kalah bersaing dengan destinasi swasta yang menawarkan fasilitas lebih lengkap.

3. Belum Optimalnya Pengelolaan dan Inovasi Layanan

Pengelolaan operasional masih berjalan secara konvensional dan belum sepenuhnya profesional. Belum adanya inovasi layanan wisata seperti paket wisata tematik, Waktu operasional yang terbatas sehingga mengurangi potensi kunjungan. Pengelolaan yang belum modern ini berpengaruh pada efektivitas perolehan pendapatan.

4. Persaingan dengan Destinasi Wisata Baru atau Swasta

Munculnya destinasi wisata baru yang dikelola pihak swasta atau pemerintah desa menyebabkan wisatawan berpindah pilihan. Destinasi baru tersebut umumnya lebih instagramable, dikelola profesional, menawarkan fasilitas lengkap, harga bersaing. Hal ini mengurangi potensi pendapatan pada objek wisata milik Pemda.

Capaian kinerja pada indikator Persentase Peningkatan Kebudayaan yang Menjadi Daya Tarik Wisata menunjukkan hasil yang positif dan mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 16,67% dengan realisasi sebesar 31,63% pada tahun berjalan. Keberhasilan ini mencerminkan meningkatnya kontribusi unsur kebudayaan dalam mendukung sektor pariwisata daerah, serta menunjukkan bahwa program pemajuan kebudayaan berjalan secara efektif dan berdampak nyata terhadap peningkatan kunjungan wisata. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kombinasi berbagai program strategis, peningkatan partisipasi masyarakat, serta optimalisasi sinergi lintas sektor antara pemerintah daerah, komunitas budaya, dan pelaku pariwisata.

Beberapa faktor pendukung kebudayaan menjadi daya tarik wisata, diantaranya :

1. Meningkatnya Aktivitas dan Event Kebudayaan

Salah satu faktor utama tercapainya indikator ini adalah meningkatnya jumlah dan kualitas penyelenggaraan kegiatan budaya yang dapat menarik wisatawan, seperti : festival seni tradisional, pertunjukan tari, dan ritual adat, event budaya yang terjadwal sepanjang tahun. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menarik perhatian wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, yang berdampak pada peningkatan kunjungan dan nilai ekonomi.

2. Pelestarian dan Penguatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Pemerintah daerah berhasil melakukan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan, contohnya : Pendokumentasian Karya Budaya, Revitalisasi Karya Budaya, serta Pengembangan Seni Pertunjukan yang dukung melalui pendanaan

pementasan. Program ini memperkaya daya tarik wisata berbasis budaya sehingga meningkatkan nilai tambah bagi sektor wisata daerah.

3. Meningkatnya Kolaborasi dengan Komunitas dan Pelaku Budaya

Tercapainya indikator ini juga didukung oleh keterlibatan aktif komunitas budaya lokal. Mereka berperan dalam : memproduksi karya seni, menyelenggarakan pertunjukan, menghidupkan kembali tradisi dan ritual lokal. Keterlibatan komunitas memperkuat autentisitas kegiatan budaya, sehingga lebih menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman khas daerah.

4. Peningkatan Sarana dan Infrastruktur Pendukung Wisata Budaya

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana di lokasi budaya berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan pengunjung. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain : Menyediakan Ruang Ekspresi Budaya yang representatif seperti Taman Budaya Soetedja, Andhang Pangrenan, serta Museum Wayang Banyumas, yang didukung perbaikan akses jalan ke objek budaya, pembangunan fasilitas umum (toilet, parkir, area istirahat), penyediaan pusat informasi budaya, penguatan keamanan dan kebersihan lokasi.

Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif, pada tahun berjalan capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif mengalami peningkatan jumlah pelaku ekraf sebesar 2.522 orang dari tahun sebelumnya sebesar 2.172 orang namun belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 29,63% dengan realisasi 16,11%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah pelaku ekonomi kreatif masih belum optimal. Adapun kendala internal yang mempengaruhi proses identifikasi, pembinaan, dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif adalah Kurang Optimalnya Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif Pendataan yang belum terintegrasi membuat jumlah pelaku yang teridentifikasi tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi di lapangan.

Kendala yang ditemukan yaitu belum semua subsektor ekonomi kreatif terdata, minimnya pembaruan data secara berkala, keterbatasan SDM dalam melakukan verifikasi lapangan, tidak adanya sistem informasi terpusat untuk mengelola data pelaku kreatif. Akibatnya, pertumbuhan pelaku baru tidak terukur secara akurat.

Capaian kinerja pada indikator Persentase Peningkatan Prestasi dan Peran Aktif Pemuda yang Difasilitasi Dinporabudpar menunjukkan hasil yang positif sepanjang tahun berjalan dari target yang ditetapkan sebesar 7,43 % telah terealisasi 7,88 % dengan capaian kinerja 106,06% kriteria sangat memuaskan. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari semakin optimalnya peran pemerintah daerah melalui Dinporabudpar dalam memberikan ruang pengembangan, pendampingan, serta fasilitasi yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan partisipasi produktif pemuda. Secara umum, peningkatan persentase prestasi pemuda tercermin dari bertambahnya jumlah pemuda yang meraih penghargaan di tingkat lokal hingga nasional pada berbagai bidang, seperti olahraga, seni, kepeloporan, inovasi, dan kewirausahaan. Hal ini merupakan dampak langsung dari program pembinaan yang dilakukan secara terencana, mulai dari seleksi, pelatihan intensif, penguatan karakter, hingga pemberian fasilitas penunjang untuk mengikuti kompetisi dan kegiatan strategis lainnya.

Di sisi lain, peran aktif pemuda juga mengalami peningkatan signifikan melalui keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan kepemudaan yang diselenggarakan maupun difasilitasi oleh Dinporabudpar. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan kepemimpinan, program wirausaha pemuda, pengembangan komunitas kreatif, hingga keterlibatan dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Peningkatan partisipasi ini mencerminkan tumbuhnya kesadaran pemuda akan peran strategis mereka dalam pembangunan daerah serta semakin baiknya akses layanan fasilitasi dari pemerintah daerah.

Capaian kinerja pada indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri menunjukkan hasil yang sangat positif sepanjang tahun berjalan. Hal ini ditandai dengan realisasi yang cukup tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 0,07 % terealisasi 0,17 % dengan capaian kinerja 242,86%. Peningkatan partisipasi ini menggambarkan keberhasilan upaya pemerintah daerah melalui Dinporabudpar dalam mendorong kemandirian ekonomi pemuda, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun penguatan ekosistem kewirausahaan. Secara keseluruhan, persentase kenaikan partisipasi pemuda terlihat dari bertambahnya jumlah pemuda yang terlibat aktif dalam kegiatan usaha mandiri seperti ekonomi kreatif, digital marketing. Hal ini dipengaruhi oleh semakin luasnya akses informasi serta kemudahan fasilitasi yang diberikan, yang memungkinkan pemuda mengoptimalkan potensi diri sekaligus menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan. Peningkatan ini tidak terlepas dari implementasi program pengembangan kewirausahaan pemuda yang dilakukan Dinporabudpar secara intensif dan terarah. Program tersebut meliputi : pelatihan wirausaha pemula, workshop manajemen usaha, pelatihan digital entrepreneurship. Selain itu terbentuknya komunitas pemuda kreatif dan wirausaha pemula di beberapa kecamatan turut memperkuat jaringan kolaborasi antar pemuda.

Beberapa faktor pendukung utama keberhasilan capaian indikator ini antara lain :

1. Adanya program fasilitasi yang intens dan masif, mulai dari pelatihan, pendampingan.
- Ketersediaan anggaran yang memadai, sehingga kegiatan pelatihan kewirausahaan pemuda dapat terlaksana.
- Peningkatan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti dinas terkait, komunitas kreatif dan organisasi/komunitas kepemudaan.
- Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi, yang membuka peluang pasar lebih luas bagi usaha pemuda.
- Tingginya minat dan antusiasme pemuda, seiring meningkatnya kesadaran bahwa kemandirian ekonomi merupakan peluang strategis dalam menghadapi tantangan masa depan.

Tabel 1.1
Capaian Indikator Kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas

No.	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
1.	Optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event	26,21%	15,89%	60,63%	Tidak Tercapai
1.1	Optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata	Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pemda	3%	-7,84%	-261,33%	Tidak Tercapai
		Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata	16,67%	31,63%	189,74%	Tercapai
1.2	Meningkatnya pengembangan potensi ekonomi kreatif	persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	29,63%	16,11%	54,37%	Tidak Tercapai
2.	Meningkatnya kapabilitas dan daya saing pemuda	Tingkat Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan	0,58%	0,71%	122,41%	Tercapai
2.1	Meningkatnya prestasi dan peran aktif pemuda	Persentase Peningkatan Prestasi dan peran aktif Pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar	7,43%	7,88%	106,06%	Tercapai
2.2	Meningkatnya kemandirian pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0,07%	0,17%	242,86%	Tercapai
Rata-rata capaian					73,53%	

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2025 adalah sebesar 73,53%.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Tujuan

1) Optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif

- a. Perbandingan antara target dan kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Perbandingan target dan realisasi kinerja

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event	%	26,21 %	15,89%	60,63%

Analisis atas capaian indikator kinerja persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event diambil sebagai salah satu indikator penentu tujuan OPD yaitu optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif, dengan rumus formulasi sebagai berikut :

Jumlah pengunjung daya tarik wisata dan event n - Jumlah pengunjung daya tarik wisata dan event $n-1$ dibagi Jumlah pengunjung daya tarik wisata dan event $n-1$ x 100%.

Sumber data diambil dari aplikasi e-Monev tahun 2025. Target yang ditetapkan di tahun 2025 ini sebesar 26,21% dengan hasil realisasi mencapai 15,89% dengan capaian target sebesar 60,63% masuk kategori capaian sedang.

Capaian kinerja Persentase Peningkatan Kunjungan Daya Tarik Wisata dan Event pada tahun 2025 mengalami kenaikan kunjungan sebesar 4.578.628 dari target baseline tahun 2024 sebesar 3.950.542 dengan rincian wisatawan nusantara sebanyak 3.023.540 orang, wisatawan asing sebanyak 635 orang dan pengunjung event tahun 2025 sebanyak 1.554.453 orang. Capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Daya Tarik Wisata dan Event menunjukkan hasil yang positif dan meningkat dibandingkan periode sebelumnya.

Faktor penghambat sebenarnya hanya sedikit perbedaan data pada saat penginputan, sedangkan capaian Realisasi peningkatan kunjungan sebesar 60,63% menunjukkan bahwa upaya pengembangan daya tarik wisata dan penyelenggaraan event tetap memberikan dampak positif. Selanjutnya pemerintah daerah akan melakukan evaluasi dan perbaikan strategi pengelolaan destinasi dan event, termasuk peningkatan kualitas dan skala event, penguatan promosi pariwisata, serta peningkatan kolaborasi dengan pelaku usaha dan komunitas pariwisata agar ke depan Pemerintah Daerah berupaya meningkatkan capaian indikator ini melalui penajaman target yang lebih realistis, penguatan program prioritas, serta pengembangan daya tarik wisata dan event yang berkelanjutan agar mampu mendorong peningkatan kunjungan wisatawan secara signifikan.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2023 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2023 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	1.500.000	2.656.579	177,11
Tahun 2023				
Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	1.750.000	3.259.258	186,24
Tahun 2024				
Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	N/A	N/A	N/A
Persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event	%	2 %	26,21	1310,5
Tahun 2025				
Persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event	%	26,21%	15,89%	60,63%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 s.d 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event	%	26,21	15,89	%	4%	397,25%

Capaian indikator kinerja persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event bila dibandingkan dengan target akhir Renstra mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 15,89% dari target awal Renstra sebesar 4% hal ini menunjukkan capaian kinerja kategori tinggi.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (Barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025
dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap
Persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event	15,89%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Tidak ada capaian di tingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten sekitar (Barlingmascakeb), sehingga capaian kinerja adalah N/A.

- e. Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

Persentase Peningkatan Kunjungan Daya Tarik Wisata dan Event sebenarnya hanya sedikit perbedaan data pada saat penginputan, sedangkan capaian realisasi peningkatan kunjungan sebesar 60,63% menunjukkan bahwa upaya pengembangan daya tarik wisata dan penyelenggaraan event tetap memberikan dampak positif. Selanjutnya pemerintah daerah akan melakukan evaluasi dan perbaikan strategi pengelolaan destinasi dan event, termasuk peningkatan kualitas dan skala event, penguatan promosi pariwisata, serta peningkatan kolaborasi dengan pelaku usaha dan komunitas pariwisata agar ke depan Pemerintah Daerah berupaya meningkatkan capaian indikator ini melalui penajaman target yang lebih realistis, penguatan program prioritas, serta pengembangan daya tarik wisata dan event yang berkelanjutan agar mampu mendorong peningkatan kunjungan wisatawan secara signifikan.

- Alternatif Solusi yg telah dilakukan :
 - a. Meningkatkan promosi wisata dan event melalui media sosial;
 - b. Meningkatkan potensi wisata milik desa;
 - c. Meningkatkan event tingkat regional maupun lokal

- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

Tabel 3.5
Tabel Efisiensi Anggaran
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	13.872.598.671	14.204.451.743	(331.853.072)
2.	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	1.075.000.000	912.190.200	162.809.800
3.	Program pemasaran pariwisata	930.000.000	1.121.753.000	(191.753.000)
4.	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	440.000.000	524.215.800	(84.215.800)
5.	Program pengelolaan permuseuman	949.615.000	949.615.000	-
6.	Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	400.000.000	485.000.000	(85.000.000)
7.	Program pengembangan kebudayaan	6.793.375.000	8.957.027.800	(2.163.652.899)
			Efisiensi	0

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025*

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Tabel 3.6
Tabel Capaian Kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase peningkatan budaya yang menjadi daya tarik wisata	31,63%	8.111.622.328
2	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan pemasaran dan promosi pariwisata	3,41%	1.079.945.025
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM Kepariwisata yang bersertifikat	17,92%	832.437.492
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada destinasi wisata yang dikelola Pemda	2,96%	461.777.276

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025*

Indikator capaian kinerja Persentase peningkatan budaya yang menjadi daya tarik wisata mengalami peningkatan yang sangat tajam dengan realisasi kinerja 31,63% dari target awal yang ditetapkan sebesar 16,67% dengan realisasi keuangan Rp. 8.111.622.328. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kombinasi berbagai program strategis, peningkatan partisipasi masyarakat, serta optimalisasi sinergi lintas sektor antara pemerintah daerah, komunitas budaya, dan pelaku pariwisata.

Indikator capaian kinerja Persentase Peningkatan Pemasaran dan Promosi Pariwisata mengalami peningkatan dengan realisasi kinerja 3,41% dari target awal yang ditetapkan yaitu 3% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.079.945.025

Indikator capaian kinerja Persentase SDM Kepariwisata yang bersertifikat mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 17,92% dari target awal yang ditetapkan sebesar 35,38% dengan realisasi keuangan sejumlah Rp. 832.437.492 hal ini disebabkan beberapa kendala internal yang mempengaruhi proses identifikasi, pembinaan, dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif adalah Kurang Optimalnya Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif. Pendataan yang belum terintegrasi membuat jumlah pelaku yang teridentifikasi tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi di lapangan. Kendala yang ditemukan yaitu belum semua subsektor ekonomi kreatif terdata, minimnya pembaruan data secara berkala, keterbatasan SDM dalam melakukan verifikasi lapangan, tidak adanya sistem informasi terpusat untuk mengelola data pelaku kreatif. Akibatnya, pertumbuhan pelaku baru tidak terukur secara akurat.

Indikator capaian kinerja Persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada destinasi wisata yang dikelola Pemda juga mengalami sedikit penurunan target dengan realisasi kinerja 2,96% dari target awal yang ditetapkan yaitu 3% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 461.777.276 hal ini disebabkan beberapa faktor seperti persaingan dengan destinasi lain, munculnya destinasi baru yang lebih menarik atau dikelola swasta secara lebih modern dapat mengalihkan minat wisatawan.

2) Meningkatnya Kapabilitas dan Daya Saing Pemuda

- a. Perbandingan antara target dan kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya kapabilitas dan daya saing pemuda tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Perbandingan target dan realisasi kinerja

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tingkat daya saing kepemudaan dan keolahragaan	%	0,58%	0,71%	122,41%

Analisis atas capaian indikator kinerja tingkat daya saing kepemudaan dan olahraga diambil sebagai salah satu indikator penentu tujuan OPD yaitu meningkatnya kapabilitas dan daya saing pemuda dengan rumus formulasi sebagai berikut :

$$(An+Bn+Cn)/Jumlah\ Pemuda\ (usia\ 16-30) \times 100\%$$

Keterangan :

An : jumlah wirausaha muda yang dibina

Bn : Jumlah Pemuda berprestasi

Cn : Jumlah Pemuda yang aktif dalam organisasi

Sumber data diambil dari aplikasi e-Monev tahun 2025. Besaran target yang ditetapkan sebesar 0,58% dan hasil realisasi 0,71% dengan tingkat capaian 122,41% telah melampaui target yang ditetapkan sehingga masuk kategori tercapai.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja Tujuan meningkatnya kapabilitas dan daya saing pemuda tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	%	2,94 %	15,74	535,37
Tahun 2023				
Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	%	3,27 %	13,2	403,67
Tahun 2024				
Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	%	N/A	N/A	N/A
Tingkat daya saing kepemudaan dan olahraga	%	0,55 %	0,19	34,55
Tahun 2025				
Tingkat daya saing kepemudaan dan keolahragaan	%	0,58%	0,71%	122,41%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 s.d 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan meningkatnya kapabilitas dan daya saing pemuda tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Tingkat daya saing kepemudaan dan keolahragaan	%	0,58	0,71	%	0,63%	112,7%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Capaian indikator kinerja Tingkat daya saing kepemudaan dan olahraga bila dibandingkan dengan target akhir Renstra mengalami peningkatan yaitu 0,71% hal ini menunjukkan capaian kinerja katagori tinggi.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (Barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025
dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap
Tingkat daya saing kepemudaan dan keolahragaan	0,71%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Tidak ada capaian di tingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten sekitar (Barlingmascakeb), sehingga capaian kinerja adalah N/A.

e. Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja

- Peningkatan daya saing kepemudaan didorong oleh pelaksanaan program pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan potensi pemuda yang dilaksanakan secara berkelanjutan.
- Di bidang keolahragaan, peningkatan capaian kinerja ditunjukkan melalui penguatan pembinaan atlet dan peningkatan prestasi olahraga.
- Dukungan terhadap atlet dan pelatih, peningkatan frekuensi kompetisi, serta pembinaan sejak usia dini turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan prestasi olahraga daerah.
- Peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana olahraga juga menjadi faktor pendukung kenaikan daya saing keolahragaan.
- Pemeliharaan dan pengembangan fasilitas olahraga yang representatif.
- Kegiatan pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan pemuda, serta fasilitasi kegiatan kepemudaan yang produktif.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.

- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

Tabel 3.5
Tabel Efisiensi Anggaran
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	5.950.000.000	5.941.130.000	8.870.000
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	12.961.002.000	14.222.652.250	(1.261.650.250)
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.000.000.000	1.222.997.500	(222.997.500)
			Efisiensi	0

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Tabel 3.6
Tabel Capaian Kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase peningkatan wirausaha muda	8,1%	1.126.859.859
		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	0,46%	
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase peningkatan prestasi olahraga pemuda	7,88%	832.437.492

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Indikator capaian kinerja persentase peningkatan wirausaha muda dengan realisasi kinerja 8,1% sesuai target yang ditetapkan dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.126.859.859

Indikator capaian kinerja Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan realisasi kinerja sebesar 0,46% sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu 0,42% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.126.859.859

Indikator capaian kinerja Persentase peningkatan prestasi olahraga pemuda mengalami sedikit penurunan dengan realisasi kinerja 7,88% dari target awal yang ditetapkan yaitu 8,33% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 832.437.492 hal ini disebabkan beberapa faktor seperti fasilitas yang kurang memadai, belum adanya pusat latihan bagi para atlet, minimnya pembinaan yang berkelanjutan.

2. Sasaran

1) Optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata

- a. Perbandingan antara target dan kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran Optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Perbandingan target dan realisasi kinerja

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemda	%	3%	-7,84%	-261,33%

Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata	%	16,67%	31,63%	189,74%
--	---	--------	--------	---------

Indikator kinerja persentase peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemda dan indikator kinerja persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata diambil sebagai indikator penentu sasaran OPD yaitu optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata, dengan rumus formulasi sebagai berikut :

- Persentase peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemda :

(PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemerintah Daerah tahun N dikurangi PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemerintah Daerah tahun N-1) dibagi PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemerintah Daerah tahun N-1 dikalikan 100%

Sumber data diambil dari aplikasi *e-Monev* tahun 2025. Target yang ditetapkan di tahun 2025 ini sebesar 3% dengan hasil realisasi -7,84% dengan capaian target -261,33% masuk kategori capaian sangat rendah.

- Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata :

(Jumlah kebudayaan yang jadi daya tarik wisata tahun N dikurangi Jumlah kebudayaan yang jadi daya tarik wisata tahun N-1) dibagi Jumlah kebudayaan yang jadi daya tarik wisata tahun N-1 dikali 100%

Sumber data diambil dari aplikasi *e-Monev* tahun 2025. Target yang ditetapkan di tahun 2025 ini sebesar 16,67% dengan hasil realisasi 31,63% dengan capaian target sebesar 189,74% masuk kategori capaian sangat tinggi.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase Capaian Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	%	96%	126%	131,25%
Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pemda	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase Capaian Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	%	100%	100%	100%
Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pemda	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pemda	%	2%	-20,78%	-1039%

Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata	%	12,5%	1,03%	8,24%
Tahun 2025				
Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pemda	%	3%	-7,84%	-261,33%
Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata	%	16,67%	31,63%	189,74%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 s.d 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pemda	%	3	-7,84	%	4%	-196%

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata	%	16,67	31,63	%	33,33%	94,9%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- Capaian indikator kinerja persentase peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pemda dibandingkan dengan target akhir Renstra mengalami penurunan yaitu -7,84% hal ini menunjukkan capaian kinerja katagori rendah;
 - Capaian indikator kinerja persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata dibandingkan dengan target akhir Renstra mengalami sedikit penurunan yaitu 31,63% hal ini menunjukkan capaian kinerja kategori sedang.
- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (Barlingmascakeb)
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025
dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap
Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pemda	-7,84%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata	31,63%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
--	--------	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Tidak ada capaian di tingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten sekitar (Barlingmascakeb), sehingga capaian kinerja adalah N/A.

- e. Analisis penyebab kegagalan dan keberhasilan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :

- Faktor kegagalan indikator kinerja Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemda, penurunan capaian ini disebabkan oleh turunnya jumlah kunjungan di objek wisata yang dikelola Pemda. Selain itu terdapat beberapa faktor utama yang saling berpengaruh, baik dari sisi internal pengelolaan maupun faktor eksternal yang berada di luar kendali pemerintah daerah, diantaranya :
 - 1) Keterbatasan Promosi dan Pemasaran Destinasi Upaya promosi yang dilakukan belum sepenuhnya efektif untuk meningkatkan daya tarik wisata yang dikelola Pemda, materi promosi masih terbatas dan kurang menjangkau platform digital yang lebih luas, belum optimalnya kerja sama promosi dengan agen perjalanan atau komunitas wisata, minimnya penyelenggaraan event pendukung di sekitar kawasan wisata.
 - 2) Sarana dan Prasarana yang Belum Optimal Kondisi fasilitas di beberapa kawasan wisata yang dikelola Pemda belum sepenuhnya mendukung kenyamanan dan keamanan pengunjung. Beberapa fasilitas pendukung seperti toilet, area parkir, akses jalan menuju lokasi wisata belum seluruhnya baik, Infrastruktur digital seperti ketersediaan internet juga masih kurang. Keterbatasan ini membuat daya tarik wisata kalah bersaing dengan destinasi swasta yang menawarkan fasilitas lebih lengkap.

- 3) **Belum Optimalnya Pengelolaan dan Inovasi Layanan**
Pengelolaan operasional masih berjalan secara konvensional dan belum sepenuhnya profesional. Belum adanya inovasi layanan wisata seperti paket wisata tematik, Waktu operasional yang terbatas sehingga mengurangi potensi kunjungan. Pengelolaan yang belum modern ini berpengaruh pada efektivitas perolehan pendapatan.
- 4) **Persaingan dengan Destinasi Wisata Baru atau Swasta**
Munculnya destinasi wisata baru yang dikelola pihak swasta atau pemerintah desa menyebabkan wisatawan berpindah pilihan. Destinasi baru tersebut umumnya lebih instagramable, dikelola profesional, menawarkan fasilitas lengkap, harga bersaing. Hal ini mengurangi potensi pendapatan pada objek wisata milik Pemda.
- Alternatif Solusi yang telah dilakukan :
 - a. Melaksanakan reinventarisasi nilai barang milik daerah;
 - b. Pengoptimalan daya Tarik wisata dengan menambahkan wahana-wahana baru didalam objek wisata;
 - c. Memperbanyak kegiatan dan event di objek wisata yang dikelola Pemda untuk menambah kunjungan wisatawan;
 - d. Menjalin Kerjasama dengan biro perjalanan wisata.

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

- Faktor keberhasilan indikator kinerja Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata disebabkan oleh meningkatnya kontribusi unsur kebudayaan dalam mendukung sektor pariwisata daerah, serta menunjukkan bahwa program pemajuan kebudayaan berjalan secara efektif dan berdampak nyata terhadap peningkatan kunjungan wisata. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kombinasi berbagai program strategis, peningkatan partisipasi masyarakat, serta optimalisasi sinergi lintas sektor antara pemerintah daerah, komunitas budaya, dan pelaku pariwisata.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

Tabel 3.5
Tabel Efisiensi Anggaran
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	13.872.598.671	14.204.451.743	(331.853.072)
2.	Program Pemasaran Pariwisata	930.000.000	1.121.753.000	(191.753.000)
3.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	440.000.000	524.215.800	(84.215.800)
4.	Program Pengelolaan Permuseuman	949.615.000	949.615.000	-

5.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	400.000.000	485.000.000	(85.000.000)
6.	Program Pengembangan Kebudayaan	6.793.375.000	8.957.027.800	(2.163.652.899)
			Efisiensi	0

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata antara lain :

Tabel 3.6
Tabel Capaian Kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase peningkatan budaya yang menjadi daya tarik wisata	31,63%	8.111.622.328
2	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan pemasaran dan promosi pariwisata	3,41%	1.079.945.025
3	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada destinasi wisata yang dikelola Pemda	2,96%	461.777.276

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Indikator capaian kinerja Persentase peningkatan budaya yang menjadi daya tarik wisata mengalami peningkatan yang sangat tajam dengan realisasi kinerja 31,63% dari target awal yang ditetapkan sebesar 16,67% dengan realisasi keuangan Rp. 8.111.622.328. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kombinasi berbagai program strategis, peningkatan

partisipasi masyarakat, serta optimalisasi sinergi lintas sektor antara pemerintah daerah, komunitas budaya, dan pelaku pariwisata.

Indikator capaian kinerja Persentase Peningkatan Pemasaran dan Promosi Pariwisata mengalami peningkatan dengan realisasi kinerja 3,41% dari target awal yang ditetapkan yaitu 3% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.079.945.025

Indikator capaian kinerja Persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada destinasi wisata yang dikelola Pemda juga mengalami sedikit penurunan target dengan realisasi kinerja 2,96% dari target awal yang ditetapkan yaitu 3% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 461.777.276 hal ini disebabkan beberapa faktor seperti persaingan dengan destinasi lain, munculnya destinasi baru yang lebih menarik atau dikelola swasta secara lebih modern dapat mengalihkan minat wisatawan.

2) Meningkatnya Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.1

Perbandingan target dan realisasi kinerja

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	%	29,63%	16,11%	54,37%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Indikator kinerja persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif diambil sebagai salah satu indikator penentu sasaran OPD yaitu meningkatnya pengembangan potensi ekonomi kreatif, dengan rumus formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif tahun } N - \text{Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif } N-1}{\text{Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif } N-1} \times 100\%$$

Sumber data diambil dari aplikasi *e-Monev* tahun 2025. Target yang ditetapkan di tahun 2025 ini sebesar 29,63% dengan hasil realisasi 16,11% dengan capaian target sebesar 54,37% masuk kategori capaian yang rendah.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran meningkatnya pengembangan potensi ekonomi kreatif tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	%	32,7%	38,4%	117,43%
Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	%	33,3%	33,3%	100%
Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	%	N/A	N/A	N/A

Tahun 2024				
Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	%	22,73%	4,62%	20,33%
Tahun 2025				
Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	%	29,63%	16,11%	54,37%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 s.d 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya pengembangan potensi ekonomi kreatif tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	%	29,63	16,11	%	31,43%	51,26%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Capaian indikator kinerja persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif dibandingkan dengan target akhir Renstra mengalami penurunan yaitu 16,11% hal ini menunjukkan capaian kinerja katagori rendah.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (Barlingmascakeb)

Tabel 3.4

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025
dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap
Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	16,11%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Tidak ada capaian di tingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten sekitar (Barlingmascakeb), sehingga capaian kinerja adalah N/A.

- e. Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :

- Faktor kegagalan persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif
Tidak tercapainya indikator ini merupakan konsekuensi dari sejumlah kendala internal maupun eksternal yang mempengaruhi proses identifikasi, pembinaan, dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif. Adapun kendala internal yang mempengaruhi proses identifikasi, pembinaan, dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif adalah Kurang Optimalnya Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif, pendataan yang belum terintegrasi membuat jumlah pelaku yang teridentifikasi tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi di lapangan. Kendala yang ditemukan yaitu belum semua subsektor ekonomi kreatif terdata, minimnya pembaruan data secara berkala, keterbatasan SDM dalam melakukan verifikasi lapangan, tidak adanya sistem informasi terpusat untuk mengelola data pelaku ekraf. Akibatnya, pertumbuhan pelaku baru tidak terukur secara akurat.

- Alternatif Solusi yang telah dilakukan :
 - a. Melaksanakan pendataan sub sektor ekonomi kreatif (terutama sub sektor yang belum terdata);
 - b. Melaksanakan updating data secara berkala dengan cara melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke sub sektor ekonomi kreatif;
 - c. Membentuk Tim Monev Ekonomi Kreatif;
 - d. Membuat system terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi untuk pendataan pelaku ekraf (google docs).

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

Tabel 3.5
Tabel Efisiensi Anggaran
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	1.075.000.000	912.190.200	162.809.800
			Efisiensi	0

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran meningkatnya pengembangan potensi ekonomi kreatif antara lain :

Tabel 3.6
Tabel Keberhasilan Capaian Kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Peningkatan pelatihan pelaku ekonomi kreatif	80%	832.437.492
		Persentase SDM Kepariwisataaan yang bersertifikat	17,92%	832.437.492

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Indikator capaian kinerja Persentase Peningkatan pelatihan pelaku ekonomi kreatif mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan realisasi kinerja sebesar 80% dari target awal yang ditetapkan yaitu 29,63% dengan realisasi keuangan Rp. 832.437.492 hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah pelaku ekraf sebesar 2.522 orang, lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu 2.172 orang.

Indikator capaian kinerja Persentase SDM Kepariwisata yang bersertifikat mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 17,92% dari target awal yang ditetapkan sebesar 35,38% dengan realisasi keuangan sejumlah Rp. 832.437.492 hal ini disebabkan beberapa kendala internal yang mempengaruhi proses identifikasi, pembinaan, dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif adalah Kurang Optimalnya Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif. Pendataan yang belum terintegrasi membuat jumlah pelaku yang teridentifikasi tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi di lapangan. Kendala yang ditemukan yaitu belum semua subsektor ekonomi kreatif terdata, minimnya pembaruan data secara berkala, keterbatasan SDM dalam melakukan verifikasi lapangan, tidak adanya sistem informasi terpusat untuk mengelola data pelaku kreatif. Akibatnya, pertumbuhan pelaku baru tidak terukur secara akurat.

3) Meningkatnya Prestasi dan Peran Aktif Pemuda

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.1

Perbandingan target dan realisasi kinerja

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Peningkatan Prestasi dan peran aktif Pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar	%	7,43%	7,88%	106,06%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Indikator kinerja persentase peningkatan prestasi dan peran aktif pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar diambil sebagai salah satu indikator penentu sasaran OPD yaitu meningkatnya prestasi dan peran aktif pemuda, dengan rumus formulasi sebagai berikut :

Jumlah prestasi dan peran aktif pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar tahun n dikurangi jumlah prestasi dan peran aktif pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar tahun n-1 dibagi jumlah prestasi dan peran pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar tahun n-1 dikali 100%

Sumber data diambil dari aplikasi *e-Monev* tahun 2025. Target yang ditetapkan di tahun 2025 ini sebesar 7,43% dengan hasil realisasi 7,88% dengan capaian target sebesar 106,06% masuk kategori capaian yang tinggi.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran meningkatnya prestasi dan peran aktif pemuda tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase Peningkatan Prestasi dan peran aktif Pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase Peningkatan Prestasi dan peran aktif Pemuda yang di	%	N/A	N/A	N/A

fasilitasi Dinporabudpar				
Tahun 2024				
Persentase Peningkatan Prestasi dan peran aktif Pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar	%	6,47%	3,18%	49,15%
Tahun 2025				
Persentase Peningkatan Prestasi dan peran aktif Pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar	%	7,43%	7,88%	106,06%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 s.d 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran meningkatnya pengembangan potensi ekonomi kreatif tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase peningkatan prestasi dan peran aktif pemuda yang difasilitasi Dinporabudpar	%	7,43	7,88	%	13,84%	56,94%

Capaian indikator kinerja persentase peningkatan prestasi dan peran aktif pemuda yang difasilitasi Dinporabudpar dibandingkan dengan target akhir Renstra mengalami penurunan yaitu 7,88% dari target Renstra 13,84% hal ini menunjukkan capaian kinerja katagori rendah.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (Barlingmascakeb)

Tabel 3.4

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025
dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap
Persentase Peningkatan Prestasi dan peran aktif Pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar	7,88%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Tidak ada capaian di tingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten sekitar (Barlingmascakeb), sehingga capaian kinerja adalah N/A.

- e. Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

Faktor keberhasilan indikator kinerja Peningkatan Prestasi dan peran aktif Pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1) Ketersediaan anggaran yang memadai, sehingga kegiatan pembinaan, pelatihan, dan keikutsertaan pemuda dalam kegiatan kompetitif dapat terlaksana lebih optimal, akan tetapi pelaksanaan pembinaan dan pendampingan pemuda masih menemui kendala, khususnya terkait dengan keberlanjutan pelatihan yang sudah dilaksanakan. Kami mengharapkan adanya kolaborasi antar stakeholder dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan program peningkatan daya saing dan ketahanan masyarakat khususnya pemuda.

- 2) Peningkatan kualitas koordinasi antara Dinporabudpar dengan organisasi kepemudaan, lembaga pendidikan, dan komunitas kreatif yang memperluas jangkauan pembinaan.
- 3) Pendekatan program yang lebih adaptif, termasuk penggunaan metode pelatihan berbasis kebutuhan pemuda saat ini, seperti pelatihan digital skills, inovasi UMKM pemuda, serta pengembangan karakter dan kepemimpinan.
- 4) Pemanfaatan teknologi informasi, yang mendukung proses komunikasi, pendaftaran kegiatan, publikasi, dan pelaporan prestasi pemuda secara lebih cepat dan transparan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

Tabel 3.5
Tabel Efisiensi Anggaran
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	5.950.000.000	5.941.130.000	8.870.000
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	12.961.002.000	14.222.652.250	(1.261.650.250)
			Efisiensi	0

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran meningkatnya prestasi dan peran aktif pemuda antara lain :

Tabel 3.6
Tabel Capaian Kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase peningkatan kegiatan kepramukaan di Kabupaten	5,08%	5.441.296.664
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase peningkatan prestasi olahraga pemuda	7,88%	832.437.492

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Indikator capaian kinerja Persentase peningkatan kegiatan kepramukaan di Kabupaten sebesar 5,08% telah melampaui target awal yang ditetapkan yaitu 3,39% dengan realisasi keuangan sebesar Rp 5.441.296.664

Indikator capaian kinerja Persentase peningkatan prestasi olahraga pemuda mengalami sedikit penurunan dengan realisasi kinerja 7,88% dari target awal yang ditetapkan yaitu 8,33% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 832.437.492 hal ini disebabkan beberapa faktor seperti fasilitas yang kurang memadai, belum adanya pusat latihan bagi para atlet, minimnya pembinaan yang berkelanjutan.

4) Meningkatnya Kemandirian Pemuda

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.1

Perbandingan target dan realisasi kinerja

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0,07%	0,17%	242,86%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Indikator kinerja Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri diambil sebagai salah satu indikator penentu sasaran OPD yaitu meningkatnya kemandirian pemuda, dengan rumus formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang berwirausaha di kab/ kota}}{\text{Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kab/ kota}} \times 100\%$$

Sumber data diambil dari aplikasi *e-Monev* tahun 2025. Target yang ditetapkan di tahun 2025 ini sebesar 0,07%% dengan hasil realisasi 0,17% dengan capaian target sebesar 242,86% masuk kategori capaian yang tinggi.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran meningkatnya kemandirian pemuda tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0,06%	0,036%	60%
Tahun 2025				
Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0,07%	0,17%	242,86%

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 s.d 2025*

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran meningkatnya kemandirian pemuda tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0,07	0,17	%	0,1%	170%

Capaian indikator kinerja Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dibandingkan dengan target akhir Renstra mengalami kenaikan yaitu 0,17% dari target awal Renstra 0,1% hal ini menunjukkan capaian kinerja katagori tinggi.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (Barlingmascakeb)

Tabel 3.4

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap
Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0,17%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Tidak ada capaian di tingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten sekitar (Barlingmascakeb), sehingga capaian kinerja adalah N/A.

e. Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

Faktor keberhasilan indikator kinerja Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri, antara lain :

- 1) Adanya program fasilitasi yang intens dan masif, mulai dari pelatihan, pendampingan.
- 2) Ketersediaan anggaran yang memadai, sehingga kegiatan pelatihan kewirausahaan pemuda dapat terlaksana.
- 3) Peningkatan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti dinas terkait, komunitas kreatif dan organisasi/komunitas kepemudaan.
- 4) Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi, yang membuka peluang pasar lebih luas bagi usaha pemuda.
- 5) Tingginya minat dan antusiasme pemuda, seiring meningkatnya kesadaran bahwa kemandirian ekonomi merupakan peluang strategis dalam menghadapi tantangan masa depan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.

- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

Tabel 3.5
Tabel Efisiensi Anggaran
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.000.000.000	1.222.997.500	(222.997.500)
			Efisiensi	0

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025*

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran meningkatnya kemandirian pemuda antara lain :

Tabel 3.6
Tabel Capaian Kinerja
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase peningkatan wirausaha muda	8,1%	1.126.859.859
		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	0,46%	

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025*

Indikator capaian kinerja persentase peningkatan wirausaha muda dengan realisasi kinerja 8,1% sesuai target yang ditetapkan dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.126.859.859

Indikator capaian kinerja Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan realisasi kinerja sebesar 0,46% sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu 0,42% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.126.859.859

C. REALISASI ANGGARAN

Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2025
Dinas pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	14.204.451.743	13.487.331.248
2	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	912.190.200	832.437.492
3	Program Pemasaran Pariwisata	1.121.753.000	1.079.945.025
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	524.215.800	461.777.276
5	Program Pengelolaan Permuseuman	949.615.000	893.777.883
6	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	485.000.000	481.270.886
7	Program Pengembangan Kebudayaan	8.957.027.800	8.111.622.328
8	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	5.941.130.000	5.441.296.664
9	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	14.222.652.250	13.414.557.586
10	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.222.997.500	1.126.859.859

D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

- Efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja th 2025

Tabel 3.7

Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja

DINPORABUDPAR Kab.Banyumas Tahun 2025

No	Tujuan	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1.	Optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif	1	60,63%	25.348.162.138	93,35
2.	Meningkatnya kapabilitas dan daya saing pemuda	1	122,41%	19.982.714.109	93,43
Jumlah				45.330.876.247	93,39
No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1	Optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata	2	-35,79%	24.515.724.646	93,42
2	Meningkatnya pengembangan potensi ekonomi kreatif	1	54,37%	832.437.492	91,26
3	Meningkatnya prestasi dan peran aktif pemuda	1	106,06%	18.855.854.250	93,51
4	Meningkatnya kemandirian pemuda	1	242,86%	1.126.859.859	92,14
Jumlah				45.330.876.247	93,39

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- Analisis efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja

Tabel 3.8

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Tujuan	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = 4-5
1.	Optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif	1	60,63%	93,35%	-
2.	Meningkatnya kapabilitas dan daya saing pemuda	1	122,41%	93,43%	28,98%
Jumlah					28,98%
No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata	2	-35,79%	93,42%	-
2	Meningkatnya pengembangan potensi ekonomi kreatif	1	54,37%	91,26%	-
3	Meningkatnya prestasi dan peran aktif pemuda	1	106,06%	93,51%	12,55%
4	Meningkatnya kemandirian pemuda	1	242,86%	92,14%	150,72%
Jumlah					163,27%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- **Perbandingan anggaran dan realisasi pengadaan barang dan jasa**

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Untuk pengadaan barang/jasa yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas terdapat beberapa metode dengan jumlah paket sebanyak 333 paket yang terdiri dari Penunjukan Langsung 9 paket dengan nilai Rp 1.836.850.000, Pengadaan Langsung 125 paket dengan nilai Rp 5.837.340.460, Tender sebanyak 1 paket dengan nilai Rp 3.680.240.000 dan *e-Purchasing* sebanyak 198 paket dengan nilai total rencana pengadaan sebesar Rp 5.245.607.652 sehingga total pengadaan barang/jasa pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas sebesar Rp 48.541.033.293 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 45.330.876.247 sehingga terdapat sisa anggaran yang tidak terserap dan efisiensi sebanyak Rp 3.210.157.046 atau 6,61%.

E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Prestasi dan penghargaan yang diterima pada tahun 2025 dan penghargaan yang diterima tahun 2025 atas kinerja tahun 2025.

1. Prestasi dan penghargaan yang diterima tahun 2025 Bidang Pemuda
 1. Juara III Pemilihan Pemuda Pelopor Bidang Pangan Tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2025;
2. Prestasi dan penghargaan yang diterima tahun 2025 Bidang Olahraga
 1. Juara Umum POPDA Karisidenan Banyumas tahun 2025
 2. Juara Medali Emas, Perak dan Perunggu POPDA SD/SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025
 3. Juara Medali Emas, Perak dan Perunggu POPDA SMA Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025

4. Juara Medali Emas, Perak dan Perunggu POPNAS XVIII PEPARPENAS XI Tahun 2025
5. Juara Medali Emas, Perak dan Perunggu PEPARPEDA Jateng Tahun 2025
6. Juara World Archery Youth Championship 2025, pada Canada World Archery Youth Championship 2025, Canada
3. Prestasi dan penghargaan yang diterima tahun 2025 Bidang Kebudayaan :
 1. Ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia, Kementerian Kebudayaan :
 - Kesenian Buncisan;
 - Perlon Unggahan Bonokeling;
 - Wayang Gagrak Banyumas
 2. Penghargaan dari Bupati Banyumas, Festival Kenthongan sebagai event Unggulan Kabupaten Banyumas;
4. Prestasi dan penghargaan yang diterima tahun 20245 Bidang Pariwisata :
 1. Juara I Lomba Desa Wisata Nusantara Tahun 2025 dari Kemendes

FOTO DOKUMENTASI

1. Juara III Pemilihan Pemuda Pelopor Bidang Pangan Tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2025;



2. Juara Umum POPDA Karisidenan Banyumas Tahun 2025



3. Juara Medali Emas, Perak dan Perunggu POPDA SD/SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025



4. Juara Medali Emas, Perak dan Perunggu POPDA SMA Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025



5. Juara I Lomba Desa Wisata Nusantara Tahun 2025 dari Kemendes





BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan analisis capaian kinerja strategis pada pada Dinporabudpar Kabupaten Banyumas Tahun 2025, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Capaian kinerja Persentase Peningkatan Kunjungan Daya Tarik Wisata dan Event pada tahun 2025 mengalami kenaikan kunjungan sebesar 4.578.628 dari target baseline tahun 2024 sebesar 3.950.542 dengan rincian wisatawan nusantara sebanyak 3.023.540 orang, wisatawan asing sebanyak 635 orang dan pengunjung event tahun 2025 sebanyak 1.554.453 orang. Capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Daya Tarik Wisata dan Event menunjukkan hasil yang positif dan meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan jumlah kunjungan ini mencerminkan semakin meningkatnya daya tarik destinasi wisata daerah serta efektivitas penyelenggaraan berbagai event pariwisata yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah maupun bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait;
2. Capaian kinerja pada indikator Tingkat Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, dari target yang ditetapkan sebesar 0,58% telah terealisasi sebesar 0,71 % kenaikan capaian ini mencerminkan efektivitas kebijakan dan program Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang kepemudaan dan keolahragaan, sebagai bagian dari upaya

pembangunan manusia yang berdaya saing. Dengan meningkatnya capaian indikator Tujuan Tingkat Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan, dapat disimpulkan bahwa arah kebijakan dan program yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;

3. Pada tahun berjalan capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemerintah Daerah mengalami penurunan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3% sedangkan realisasi -7,84 %. Penurunan capaian ini disebabkan oleh beberapa faktor utama yang saling berpengaruh, baik dari sisi internal pengelolaan maupun faktor eksternal yang berada di luar kendali pemerintah daerah, diantaranya keterbatasan promosi dan pemasaran destinasi, sarana dan prasarana yang belum optimal, persaingan dengan destinasi wisata baru atau swasta;
4. Capaian kinerja pada indikator Persentase Peningkatan Kebudayaan yang Menjadi Daya Tarik Wisata menunjukkan hasil yang positif dan mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 16,67% dengan realisasi sebesar 31,63% pada tahun berjalan. Keberhasilan ini mencerminkan meningkatnya kontribusi unsur kebudayaan dalam mendukung sektor pariwisata daerah, serta menunjukkan bahwa program pemajuan kebudayaan berjalan secara efektif dan berdampak nyata terhadap peningkatan kunjungan wisata. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kombinasi berbagai program strategis, peningkatan partisipasi masyarakat, serta optimalisasi sinergi lintas sektor antara pemerintah daerah, komunitas budaya, dan pelaku pariwisata.

5. Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif, pada tahun berjalan capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif mengalami peningkatan jumlah pelaku ekraf sebesar 2.522 orang dari tahun sebelumnya sebesar 2.172 orang namun belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 29,63% dengan realisasi 16,11%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah pelaku ekonomi kreatif masih belum optimal. Adapun kendala internal yang mempengaruhi proses identifikasi, pembinaan, dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif adalah Kurang Optimalnya Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif Pendataan yang belum terintegrasi membuat jumlah pelaku yang teridentifikasi tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi di lapangan.
6. Capaian kinerja pada indikator Persentase Peningkatan Prestasi dan Peran Aktif Pemuda yang Difasilitasi Dinporabudpar menunjukkan hasil yang positif sepanjang tahun berjalan dari target yang ditetapkan sebesar 7,43 % telah terealisasi 7,88 % dengan capaian kinerja 106,06% kriteria sangat memuaskan. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari semakin optimalnya peran pemerintah daerah melalui Dinporabudpar dalam memberikan ruang pengembangan, pendampingan, serta fasilitasi yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan partisipasi produktif pemuda. Secara umum, peningkatan persentase prestasi pemuda tercermin dari bertambahnya jumlah pemuda yang meraih penghargaan di tingkat lokal hingga nasional pada berbagai bidang, seperti olahraga, seni, kepeloporan, inovasi, dan kewirausahaan. Hal ini merupakan dampak langsung dari program pembinaan yang dilakukan secara terencana, mulai dari seleksi, pelatihan intensif, penguatan karakter, hingga pemberian fasilitas penunjang untuk mengikuti kompetisi dan kegiatan strategis lainnya;

7. Capaian kinerja pada indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri menunjukkan hasil yang sangat positif sepanjang tahun berjalan. Hal ini ditandai dengan realisasi yang cukup tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 0,07 % terealisasi 0,17 % dengan capaian kinerja 242,86%. Peningkatan partisipasi ini menggambarkan keberhasilan upaya pemerintah daerah melalui Dinporabudpar dalam mendorong kemandirian ekonomi pemuda, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun penguatan ekosistem kewirausahaan. Secara keseluruhan, persentase kenaikan partisipasi pemuda terlihat dari bertambahnya jumlah pemuda yang terlibat aktif dalam kegiatan usaha mandiri seperti ekonomi kreatif, digital marketing. Hal ini dipengaruhi oleh semakin luasnya akses informasi serta kemudahan fasilitas yang diberikan, yang memungkinkan pemuda mengoptimalkan potensi diri sekaligus menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan. Peningkatan ini tidak terlepas dari implementasi program pengembangan kewirausahaan pemuda yang dilakukan Dinporabudpar secara intensif dan terarah. Program tersebut meliputi : pelatihan wirausaha pemula, workshop manajemen usaha, pelatihan digital entrepreneurship. Selain itu terbentuknya komunitas pemuda kreatif dan wirausaha pemula di beberapa kecamatan turut memperkuat jaringan kolaborasi antar pemuda.

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Dalam proses pencapaian target dari 5 indikator Sasaran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas menghadapi beberapa hambatan, sehingga kemudian berhasil dicarikan solusi sehingga secara garis besar Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas tetap dapat mencapai target yang ditetapkan. Adapun penyelesaian dalam menghadapi isu-isu strategis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor kegagalan atau penghambat pada indikator kinerja Persentase Peningkatan Kunjungan Daya Tarik Wisata dan Event sebenarnya hanya sedikit perbedaan data pada saat penginputan, sedangkan

capaian Realisasi peningkatan kunjungan sebesar 60,63% menunjukkan bahwa upaya pengembangan daya tarik wisata dan penyelenggaraan event tetap memberikan dampak positif. Selanjutnya pemerintah daerah akan melakukan evaluasi dan perbaikan strategi pengelolaan destinasi dan event, termasuk peningkatan kualitas dan skala event, penguatan promosi pariwisata, serta peningkatan kolaborasi dengan pelaku usaha dan komunitas pariwisata agar ke depan Pemerintah Daerah berupaya meningkatkan capaian indikator ini melalui penajaman target yang lebih realistis, penguatan program prioritas, serta pengembangan daya tarik wisata dan event yang berkelanjutan agar mampu mendorong peningkatan kunjungan wisatawan secara signifikan.

- Alternatif Solusi yg telah dilakukan :
 - a. Meningkatkan promosi wisata dan event melalui media sosial;
 - b. Meningkatkan potensi wisata milik desa;
 - c. Meningkatkan event tingkat regional maupun lokal

2) Faktor kegagalan indikator kinerja Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola Pemda, penurunan capaian ini disebabkan oleh turunnya jumlah kunjungan di objek wisata yang dikelola Pemda. Selain itu terdapat beberapa faktor utama yang saling berpengaruh, baik dari sisi internal pengelolaan maupun faktor eksternal yang berada di luar kendali pemerintah daerah, diantaranya keterbatasan promosi dan pemasaran destinasi, sarana dan prasarana yang belum optimal, persaingan dengan destinasi wisata baru atau swasta.

- Alternatif Solusi yang telah dilakukan :
 - a. Melaksanakan reinventarisasi nilai barang milik daerah;
 - b. Pengoptimalan daya Tarik wisata dengan menambahkan wahana-wahana baru didalam objek wisata;
 - c. Memperbanyak kegiatan dan event di objek wisata yang dikelola Pemda untuk menambah kunjungan wisatawan;
 - d. Menjalin Kerjasama dengan biro perjalanan wisata.

e. Faktor kegagalan persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif :

Tidak tercapainya indikator ini merupakan konsekuensi dari sejumlah kendala internal maupun eksternal yang mempengaruhi proses identifikasi, pembinaan, dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif. Adapun kendala internal yang mempengaruhi proses identifikasi, pembinaan, dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif adalah Kurang Optimalnya Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif, pendataan yang belum terintegrasi membuat jumlah pelaku yang teridentifikasi tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi di lapangan. Kendala yang ditemukan yaitu belum semua subsektor ekonomi kreatif terdata, minimnya pembaruan data secara berkala, keterbatasan SDM dalam melakukan verifikasi lapangan, tidak adanya sistem informasi terpusat untuk mengelola data pelaku kreatif. Akibatnya, pertumbuhan pelaku baru tidak terukur secara akurat.

- Alternatif Solusi yang telah dilakukan :

- a. Melaksanakan pendataan sub sektor ekonomi kreatif (terutama sub sektor yang belum terdata);
- b. Melaksanakan updating data secara berkala dengan cara melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke sub sektor ekonomi kreatif;
- c. Membentuk Tim Monev Ekonomi Kreatif;
- d. Membuat system terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi untuk pendataan pelaku ekraf (google docs).

Purwokerto, 5 Januari 2025

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga
Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Banyumas



Drs, SETIA RAHENDRA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660127 198607 1 001

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja



DINPORABUDPAR
BANYUMAS



PERJANJIAN KINERJA 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Banyumas
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : IWANUDDIN ISKANDAR, S.H., M.Hum
Jabatan : Pj. Bupati Banyumas
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025



IWANUDDIN ISKANDAR



Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
NIP. 19660127 198607 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114

Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Optimalnya pengembangan pariwisata berbasis potensi kebudayaan dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan kunjungan daya tarik wisata dan event	26,21%	Formulasi: $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ Keterangan: A = Jumlah pengunjung daya tarik wisata dan event n Tipe perhitungan: Progress Positif Sumber data: Dokumen Kunjungan Wisatawan Daya Tarik Wisata dan Event Bidang Pariwisata
1.1	Optimalnya potensi kebudayaan dan pariwisata	Persentase peningkatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata Persentase Peningkatan PAD pada daya tarik wisata yang dikelola pemda	16,67% 3,0%	Formulasi: $(B_n - B_{n-1}) / B_{n-1} \times 100\%$ keterangan : B = jumlah kegiatan kebudayaan yang menjadi daya tarik wisata (akumulasi kesenian+nilai tradisi+sejarah, cagar budaya) Tipe perhitungan: progres positif Sumber data: Dokumen kegiatan kebudayaan meliputi kesenian, nilai tradisi dan sejarah serta cagar budaya pada Bidang Kebudayaan Formulasi: $(C_n - C_{n-1}) / C_{n-1} \times 100\%$ keterangan : C = PAD sektor Pariwisata yang dikelola Pemerintah Daerah tahun N Tipe perhitungan: progres positif Sumber data: Dokumen PAD sektor pariwisata yang dikelola Pemerintah Daerah (pendapatan UPT Purwomas+UPT Gor+Pendapatan BLUD Baturraden) pada Bidang Pariwisata
1.2	Meningkatnya Pengembangan potensi Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif	29,63%	Formulasi: $(E_n - E_{n-1}) / E_{n-1} \times 100\%$ keterangan : E = Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif tahun N Tipe perhitungan: progres positif Sumber data: Dokumen pelaku ekonomi kreatif pada Bidang Pariwisata
2	Meningkatnya kapabilitas dan daya saing pemuda	Tingkat Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan	0,58%	Formulasi : $(A_n + B_n + C_n) / \text{Jumlah Pemuda (usia 16-30)} \times 100\%$ keterangan : An : jumlah wirausaha muda yang dibina Bn : Jumlah Pemuda berprestasi Cn : Jumlah Pemuda yang aktif dalam organisasi Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data pada kegiatan kepemudaan (akumulasi jumlah wirausaha muda yang dibina+jumlah pemuda berprestasi+Jumlah pemuda yang aktif dalam organisasi) pada Bidang Olahraga dan Kepemudaan

2.1	Meningkatnya prestasi dan peran aktif pemuda	Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar	7,43%	Formulasi: $(D_n - D_{n-1}) / D_{n-1} \times 100\%$ keterangan : D = Jumlah prestasi dan peran aktif pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar tahun n Tipe perhitungan: progres positif Sumber data: Dokumen prestasi dan peran aktif pemuda yang di fasilitasi Dinporabudpar pada Bidang Olahraga dan Kepemudaan
2.2	Meningkatnya kemandirian pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0,07%	Formulasi: $\frac{\text{Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang berwirausaha di kab/ kota dibagi Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kab/ kota dikali 100\%}}{100\%}$ Tipe perhitungan: progress positif Sumber data: Dokumen kepemudaan yang berwirausaha di kabupaten/ kota pada Bidang Kepemudaan

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 13.872.598.671	APBD
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 1.000.000.000	APBD & DAU
3	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 5.950.000.000	DAU
4	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 12.961.002.000	APBD & DAU
5	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 6.793.375.000	DAK
6	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp 400.000.000	APBD
7	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp 949.615.000	DAK
8	Program Pembinaan Sejarah Lokal	Rp 36.114.350	APBD
9	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 440.000.000	APBD
10	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 930.000.000	APBD
11	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 1.075.000.000	APBD & DAU
	JUMLAH	Rp 44.407.705.021	





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
Jabatan : Plt. SEKRETARIS DINPORABUDPAR

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
KEPALA DINPORABUDPAR
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660127 198607 1 001

Pihak Pertama
Plt. SEKRETARIS DINPORABUDPAR

ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
NIP. 19680413 199401 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114
Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS
SEKRETARIS

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	100%	Formulasi: Rata-rata persentase capaian kinerja kegiatan penunjang urusan perangkat daerah Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Dokumen laporan Pelayanan Penunjang Urusan Perangkat Daerah

No.	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 13.872.598.671	APBD



KEPALA DINPORABUDPAR KAB. BANYUMAS

Drs. SETIA RABENDRA, M.Si.
NIP. 19660127 198607 1 001

Purwokerto, Januari 2025
Pit. SEKRETARIS DINPORABUDPAR

ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
NIP. 19680413 199401 2 008



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : THERESIA PANCA WARDANA, S.AP.
Jabatan : KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
Jabatan : Plt. SEKRETARIS DINPORABUDPAR

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. SEKRETARIS DINPORABUDPAR

ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
NIP. 19680413 199401 2 008

Pihak Pertama
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

THERESIA PANCA WARDANA, S.AP.
NIP. 19770323 200501 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114
Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS

KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terselenggaranya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	7 Laporan	Formulasi: Jumlah laporan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
1.1	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 paket	Formulasi: Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.2	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 paket	Formulasi: Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.3	Tersedianya peralatan rumah tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	10 paket	Formulasi: Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.4	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	180 unit	Formulasi: Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.5	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 paket	Formulasi: Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.6	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	85 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Undangan, Notula, Daftar Hadir, Surat Tugas dan SPD
1.7	Terlaksananya penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	2 Dokumen	Formulasi: Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD

2	Tersedianya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	3 Laporan	Formulasi: Jumlah laporan pelaksanaan pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: laporan pelaksanaan pengadaan Barang Milik Daerah/ SPK
2.1	Terlaksananya pengadaan mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	5 unit	Formulasi: Jumlah Paket Mebel yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ, SPK
2.2	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	5 unit	Formulasi: Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ, SPK
2.3	Tersedianya Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	2 unit	Formulasi: Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ, SPK
3	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	jumlah laporan pelaksanaan penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3 Laporan	Formulasi: jumlah laporan pelaksanaan penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ, Tagihan Bulanan (Listrik, Telpn, dll)
3.1	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Tagihan Bulanan (Listrik, Telpn, dll)
3.2	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
3.3	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SK, Laporan Harian
4	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6 Laporan	Formulasi: Jumlah laporan pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ, Pajak Kendaraan
4.1	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Operasional SKPD yang dipelihara	50 unit	Formulasi: Jumlah Kendaraan Operasional SKPD yang dipelihara Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Nota Service, SPJ
4.2	Terpeliharanya Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	100 unit	Formulasi: Jumlah Mebel yang Dipelihara Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
4.3	Terpeliharanya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kantor dan mesin lainnya yang dipelihara	60 unit	Formulasi: Jumlah peralatan kantor dan mesin lainnya yang dipelihara Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
4.4	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 unit	Formulasi: Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
4.5	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara direhabilitasi	5 unit	Formulasi: Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara direhabilitasi Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ

No.	Sub Kegiatan	Anggaran		Keterangan
1	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	854.009.350	
1.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp	15.000.000	APBD
1.2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp	132.018.520	APBD
1.3	Penyediaan peralatan rumah tangga	Rp	14.924.830	APBD
1.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp	315.464.000	APBD
1.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp	12.725.000	APBD
1.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp	358.877.000	APBD
1.7	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Rp	5.000.000	APBD
2	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp	146.000.000	
2.1	Pengadaan Mebel	Rp	23.500.000	APBD
2.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	122.500.000	APBD
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	1.622.220.380	
3.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp	622.842.180	APBD
3.2	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp	6.400.000	APBD
3.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp	992.978.200	APBD
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	342.970.000	
4.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Rp	142.000.000	APBD
4.2	Pemeliharaan Mebel	Rp	7.500.000	APBD
4.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	34.200.000	APBD
4.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp	150.350.000	APBD
4.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp	8.920.000	APBD
	JUMLAH	Rp	2.965.199.730	

Pt. SEKRETARIS DINPORABUDPAR

ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
NIP. 19680413 199401 2 008

Purwokerto, Januari 2025
KEPALA SUB BAGIAN UMUM dan
KEPEGAWAIAN

THERESIA PANCA WARDANA, S.AP.
NIP. 19770323 200501 2 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LUSY DIAH TRISNAWATI SE, M.Akun
Jabatan : KASUBBAG KEUANGAN

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
Jabatan : Plt. SEKRETARIS DINPORABUDPAR

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. SEKRETARIS DINPORABUDPAR

ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
NIP. 19680413 199401 2 008

Pihak Pertama
KASUBBAG KEUANGAN

LUSY DIAH TRISNAWATI SE, M.Akun
NIP. 19840616 200903 2 015



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114

Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS

KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terpenuhinya Pengadministrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2 Laporan	Formulasi: Jumlah laporan pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: Dokumen hasil penyediaan administrasi
1.1	Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	3 Dokumen	Formulasi: Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi Tipe perhitungan: Pengulangan Sumber data: SPM, SP2D, SPJ
1.2	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	93 orang/ bulan	Formulasi: Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi Tipe perhitungan: Pengulangan Sumber data: SPJ

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 10.895.598.941	
1.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 10.736.238.941	DAU
1.2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 159.360.000	APBD
	JUMLAH	Rp 10.895.598.941	

Pt. SEKRETARIS DINPORA BUDPAR

ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
NIP. 19680413 199401 2 008

Purwokerto, 2 Januari 2025

KASUBAG KEUANGAN

LUSY DIAH TRISNAWATI S.E, M.Akun
NIP. 19840616 200903 2 015



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
Jabatan : KEPALA BIDANG KEPEMUDAAN

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : Drs. SETIA RAHENDRA, M. Si.
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA,
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660127 198607 1 001

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG KEPEMUDAAN

ISTHERINA FLAMBOYAN
NIP. 19680413 199401 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114

Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS

KEPALA BIDANG KEPEMUDAAN

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Optimalnya pengembangan daya saing kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	0,42%	Formulasi: Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kab/ kota dibagi Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kab/ kota dikali 100% Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan dari BPS, Dindukcapil dan Bidang Kepemudaan Dinporabudpar
		Persentase Peningkatan Wirausaha Muda	27,66%	Formulasi: $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ Keterangan: A : Jumlah pemuda terlatih menjadi wirausaha tahun N Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data wirausaha muda pada Bidang Kepemudaan
2	Meningkatnya Kegiatan Kepramukaan	Persentase peningkatan kegiatan kepramukaan di Kabupaten	3,39%	Formulasi: $(F \text{ tahun } N - F \text{ tahun } N-1) \text{ dibagi } F \text{ tahun } N-1 \times 100\%$ Keterangan : F : jumlah kegiatan kepramukaan di Kabupaten Banyumas Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Dokumen Kwarcab

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 1.000.000.000	APBD & DAU
2	Program Pengembangan Kapsitas Kepramukaan	Rp 5.950.000.000	DAU
	JUMLAH	Rp 6.950.000.000	



Purwokerto, Januari 2025
KEPALA BIDANG KEPEMUDAAN

ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
NIP. 19680413 199401 2 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKO PURWANTO, S.E., M.M
Jabatan : KEPALA BIDANG KEOLAHRAGAAN

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS PEMUDA,
OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KABUPATEN
BANYUMAS



Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660127 198607 1 001

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG KEOLAHRAGAAN

EKO PURWANTO, S.E., M.M
NIP. 19741007 199903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114

Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS
KEPALA BIDANG OLAHRAGA

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Pemuda	Presentase peningkatan prestasi olahraga pemuda	8,33%	Formulasi: $(B_n - B_{n-1}) / B_{n-1} * 100\%$ Keterangan B : Jumlah prestasi pemuda tahun n Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data Pemuda/ atlet Berprestasi di bidang Olahraga

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 12.961.002.000	APBD & DAU
	JUMLAH	Rp 12.961.002.000	



Purwokerto₂ Januari 2025
KEPALA BIDANG KEOLAHRAGAAN

EKO PURWANTO, S.E., M.M.
NIP. 19741007 199903 1 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WARDOYO, S.I.P
Jabatan : KEPALA BIDANG PARIWISATA

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : Drs. SETIA RAHENDRA, M. Si.
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA,
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19600127 198607 1 001

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG PARIWISATA

WARDOYO, S.I.P
NIP. 19701122 199003 1 002

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS****DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114

Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS****KEPALA BIDANG PARIWISATA**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan pada destinasi wisata yang dikelola pemda	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada destinasi wisata yang dikelola pemda	3,0%	Formulasi: $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ Keterangan: A : Jumlah kunjungan wisatawan tahun n Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data Kunjungan wisatawan
2	Meningkatnya Pemasaran pariwisata	Persentase Peningkatan Pemasaran dan Promosi Pariwisata	3,0%	Formulasi: Jumlah promosi dan pemasaran pariwisata yang dilaksanakan tahun n dibagi jumlah promosi dan pemasaran yang dilaksanakan tahun n-1 Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data pemasaran dan promosi Pariwisata
3	Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1. Persentase SDM kepariwisataan yang bersertifikat	35,38%	Formulasi: SDM Kepariwisataaan yang bersertifikat tahun N dibagi SDM Kepariwisataaan yang bersertifikat target RPD dikali 100 % Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data SDM kepariwisataan yang bersertifikasi
		2. Persentase Peningkatan pelatihan pelaku ekonomi kreatif	29,63%	Formulasi: Jumlah Pelatihan Pelaku Ekonomi Kreatif tahun N - Jumlah Pelatihan Pelaku Ekonomi Kreatif N-1 dibagi Jumlah Pelatihan Pelaku Ekonomi Kreatif N-1 dikali 100% Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Data Pelaku Ekraf

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 440.000.000	APBD
2	Pemasaran pariwisata	Rp 930.000.000	APBD
3	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 1.075.000.000	APBD & DAU
	JUMLAH	Rp 2.445.000.000	

Purwokerto, 2 Januari 2015
KEPALA BIDANG PARIWISATAWARDoyo, S.IP
NIP. 19701122 199003 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUMAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FENDY RUDIANTO, S.E.
Jabatan : KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA,
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19560127 198607 1 001

Pihak Pertama
KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN

FENDY RUDIANTO, S.E.
NIP. 19710209 199403 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114
Telp. (0281) 637628 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA OLARAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS
KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Cagar Budaya yang dilestarikan oleh Pemerintah Daerah	Persentase cagar budaya yang dilestarikan oleh Pemerintah Daerah	44,3%	Formulasi: Jumlah cagar budaya yang di SK dibagi Jumlah cagar budaya yang diinventarisir dikali 100% Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Dokumen Cagar Budaya
2	Optimalnya Pengelolaan Permuseuman	Persentase koleksi museum yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas	63,66%	Formulasi: Jumlah koleksi museum yang dipelihara dibagi Jumlah koleksi museum seluruhnya dikali 100% Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Dokumen koleksi museum
3	Meningkatnya pengembangan Kebudayaan	Persentase peningkatan budaya yang menjadi daya tarik wisata	16,67%	Formulasi: $(D_n - D_{n-1}) / D_{n-1} \times 100\%$ Keterangan: D : Jumlah Budaya yang jadi daya tarik wisata tahun N Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Dokumen nilai tradisi dan sejarah serta cagar budaya
4	Meningkatnya pembinaan sejarah lokal	Persentase pembinaan sejarah lokal wisata	16,67%	Formulasi: Jumlah pembinaan sejarah lokal dibagi jumlah sejarah lokal yang ada di Kab. Banyumas dikali 100% Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Dokumen sejarah lokal di Kab. Banyumas

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp 400.000.000	APBD
2	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp 949.615.000	DAK
3	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 6.793.375.000	DAK
4	Program Pembinaan Sejarah Lokal	Rp 36.114.350	APBD
	JUMLAH	Rp 8.179.104.350	



Purwokerto, 2 Januari 2025
KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN

FENDY RUDIANTO, S.E.
NIP. 19710209 199403 1 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INDRA BASUKI,S.H.
Jabatan : KEPALA UPTD GOR SATRIA

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Pertama
KEPALA UPTD GOR SATRIA

INDRA BASUKI,S.H.
NIP. 19760117 200901 1 008

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA,
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660127 198607 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114

Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS

KEPALA UPTD GOR SATRIA

NO	SASARAN KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Meningkatnya kualitas pelayanan penunjang urusan kepemudaan dan olahraga perangkat daerah	Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	100%	Formulasi: Rata-rata persentase capaian kinerja kegiatan penunjang urusan perangkat daerah Tipe perhitungan: Progress Positif Sumber data: Dokumen kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1	Terpenuhinya Pengadministrasian Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	6 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ, SPK
1.1	Terlaksananya penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	3 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.2	Tersedianya Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	2 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.3	Tersedianya penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	10 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.4	Terpenuhinya Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.5	Terlaksananya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
1.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	5 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Undangan, Notula, Daftar Hadir, Surat Tugas dan SPD
2	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pariwisata	1 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pariwisata Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SK, Laporan Harian
2.1	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: Daftar Hadir, SK, Laporan Harian
3	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
3.1	Terlaksananya Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10 Unit	Formulasi: Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
3.2	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara Direhabilitasi	10 Unit	Formulasi: Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara Direhabilitasi Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SPJ
4	Terpenuhinya pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Jumlah Laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5 Paket	Formulasi: Jumlah Laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: Undangan, Notula, Daftar Hadir, Surat Tugas dan SPD
4.1	Terpenuhinya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	5 Paket	Formulasi: Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan Tipe perhitungan: Progress positif Sumber data: SK, Laporan Harian

No.	Program/Kegiatan/Sub.Kegiatan	Anggaran	Keterangan
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		
1	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 83.497.500	
1.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	83.497.500	APBD
2	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 910.826.000	
2.1	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	88.630.000	APBD
2.2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	822.196.000	APBD
3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 364.658.930	
3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	13.768.000	APBD
3.2	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	56.878.500	APBD
3.3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	189.880.930	APBD
3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	83.954.000	APBD
3.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	5.600.000	APBD
3.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	14.477.500	APBD
4	Kegiatan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 1.475.298.652	
4.1	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.475.298.652	APBD
	JUMLAH	Rp 2.834.181.082	



Purwokerto, 2 Januari 2025
KEPALA UPTD GOR SATRIA

INDRA BASUKI, S.H.
NIP. 19760117 200901 1 008



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DEWI KAMAWATI PERTIWI, S.I.P.
Jabatan : KEPALA UPT PURWOMAS

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Banyumas

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Pertama
KEPALA UPTD PURWOMAS

DEWI KAMAWATI PERTIWI, S.I.P.
NIP. 19690612 200701 2 030

Pihak Kedua,
KEPALA DINFORABUDPAR
KABUPATEN BANYUMAS

Drs. SETIA RAHENDRA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660127 198607 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS****DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114

Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS****KEPALA UPTD PURWOMAS**

NO	SASARAN KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Tersedianya Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	IKM Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	100%	Formulasi: Persentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tipe perhitungan: Progress Positif Sumber data: Dokumen Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1	Melaksanakan pengadministrasian umum pada UPT Purwomas	Jumlah Laporan Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	6 Dokumen	Formulasi: Jumlah Laporan Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ, SPK
1.1	Terlaksananya penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
1.2	Tersedianya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	2 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
1.3	Tersedianya penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	10 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
1.4	Terpenuhinya Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
1.5	Terlaksananya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	Formulasi: Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
1.6	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: Undangan, Notula, Daftar Hadir, Surat Tugas dan SPD
2	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pariwisata	1 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pariwisata Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SK, Laporan Harian
2.1	Terpenuhinya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: Daftar Hadir, SK, Laporan Harian
3	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
3.1	Terlaksananya Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10 Unit	Formulasi: Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
3.2	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara Direhabilitasi	7 Unit	Formulasi: Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara Direhabilitasi Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SPJ
4	Terpenuhinya pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Jumlah Laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5 Laporan	Formulasi: Jumlah Laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: Undangan, Notula, Daftar Hadir, Surat Tugas dan SPD
4.1	Terpenuhinya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	10 Unit	Formulasi: Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan Tipe perhitungan: Akumulatif Sumber data: SK, Laporan Harian

No.	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		
1	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 101.319.500	
1.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	101.319.500	APBD
2	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 484.265.000	
2.1	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	26.540.000	APBD
2.2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	457.725.000	APBD
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 217.207.302	
3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	35.297.600	APBD
3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.096.900	APBD
3.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	60.658.500	APBD
3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	57.298.000	APBD
3.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	3.616.302	APBD
3.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	35.240.000	APBD
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1.075.829.216	
4.1	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.075.829.216	APBD
	JUMLAH	Rp 1.878.621.018	



Purwokerto, 2 Januari 2025
KEPALA UPTD PURWOMAS

DEWI KAMAWATI PERTIWI, S.IP
NIP. 19690612 200701 2 030



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DJOKO PRIYADI, S.H.
Jabatan : KEPALA TATA USAHA UPT LOKAWISATA BATURRADEN

Selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
Jabatan : Plt. SEKRETARIS DINAS

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. SEKRETARIS DINPORABUDPAR

ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
NIP. 19680413 199401 2 008

Pihak Pertama
KEPALA TATA USAHA UPT
LOKAWISATA BATURRADEN

DJOKO PRIYADI, S.H.
NIP. 19681127 198903 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Prof. Dr. Soeharso 45 Purwokerto 53114
Telp. (0281) 637629 Fax. (0281) 637629

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. BANYUMAS
KEPALA TATA USAHA UPTD LOKAWISATA BATURRADEN

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB.KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Meningkatnya kunjungan wisatawan	IKM Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	100%	Formulasi : IKM Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Tipe Perhitungan: Progress Positif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar
1	Optimalnya pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	6 Dokumen	Formulasi : Jumlah Laporan Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Tipe Perhitungan: Akumulatif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar
1.1	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	5 Paket	Formulasi : Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Tipe Perhitungan: Akumulatif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar
1.2	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	8 Paket	Formulasi : Jumlah Laporan Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Tipe Perhitungan: Akumulatif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar
1.3	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	20 Paket	Formulasi : Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan Tipe Perhitungan: Akumulatif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar
1.4	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	5 Paket	Formulasi : Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan Tipe Perhitungan: Akumulatif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar
1.5	Terpenuhinya penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	30 Laporan	Formulasi : Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Tipe Perhitungan: Akumulatif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar
1.6	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	10 Paket	Formulasi : Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan Tipe Perhitungan: Akumulatif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar
2	Terpenuhinya Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Persentase Capaian Kinerja Keuangan BLUD Rentabilitas Likuiditas dan Solvabilitas	100%	Formulasi : Persentase Capaian Kinerja Keuangan BLUD (Rentabilitas Likuiditas dan Solvabilitas) Tipe Perhitungan: Progress positif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar
2.1	Terpenuhinya Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	20 Unit Kerja	Formulasi : Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan Tipe Perhitungan: Akumulatif Sumberdata: Dokumen yang update pada Lokawisata Baturraden Dinporabudpar

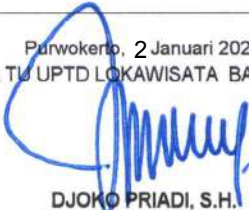
No.	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA		
1	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 48.957.186.000,00	
1.1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	48.957.186.000,00	APBD
	JUMLAH	Rp 48.957.186.000	

Pit. SEKRETARIS DINPORABUDPAR



ISTHERINA FLAMBOYAN, S.H.
NIP. 19680413 199401 2 008

Purwokerto, 2 Januari 2025
KEPALA TU UPTD LOKAWISATA BATURRADEN



DJOKO PRIADI, S.H.
NIP. 19670729 200801 1 002